

**PENGARUH VIDEO EDUKASI MELALUI *WHATSAPP*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI
DI MTS PATRA MANDIRI
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



NAMA : SUNNAPIYA

NIM : PO.71.24.2.21.021

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI
PENGARUH VIDEO EDUKASI MELALUI WHATSAPP
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
***PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI**
DI MTS PATRA MANDIRI
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (STr. Keb)



NAMA : SUNNAPIYA

NIM : PO.71.24.2.21.021

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja (10-24 tahun) adalah periode transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang penuh dengan perubahan signifikan. Perubahan ini mencakup perkembangan pubertas, peningkatan kemampuan berpikir logis, pemikiran yang lebih idealistis, serta kecenderungan egosentris. Selain itu, remaja juga mengalami perubahan dalam lingkungan sekolah, hubungan pertemanan, pacaran, dan proses menuju kemandirian. Pada remaja putri, masa ini juga merupakan periode penting dalam tumbuh kembang fisik, yang ditandai dengan pubertas dan menstruasi pertama (menarche). (Nuryaningsih dkk., 2021).

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari rahim akibat terjadinya peluruhan lapisan dalam rahim yang kaya akan pembuluh darah dan sel telur yang tidak dibuahi. Selama periode ini, wanita perlu menjaga kebersihan tubuh untuk memastikan organ reproduksinya tetap bersih dan terhindar dari infeksi. Jika kebersihan tidak dijaga dengan baik, hal ini dapat meningkatkan risiko terkena infeksi saluran kemih, infeksi pada saluran reproduksi, serta iritasi pada kulit. (Gultom dkk., 2021).

Salah satu penyebab infeksi pada organ reproduksi adalah pertumbuhan bakteri pada pembalut. Perawatan diri yang baik selama menstruasi, seperti penggunaan pembalut yang sesuai, sangat penting. Pembalut sebaiknya tidak digunakan lebih dari enam jam atau harus diganti secara teratur, terutama jika sudah penuh dengan darah menstruasi.(Aprita dan Susianawati, 2023).

Personal hygiene saat menstruasi adalah langkah untuk menjaga kesehatan dan kebersihan areaewanitaan selama periode menstruasi, agar terhindar dari infeksi akibat bakteri. Tujuan utama dari perawatan ini adalah untuk memastikan kebersihan dan kesehatan individu selama menstruasi, sehingga mendukung kesejahteraan fisik dan mental, serta meningkatkan tingkat kesehatan seseorang. Selain itu, tujuan dari *personal hygiene* adalah untuk meningkatkan kesehatan, menjaga kebersihan diri, memperbaiki kebiasaan kebersihan yang kurang baik, mencegah penyakit, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan penampilan yang lebih baik. (Gultom dkk., 2021).

Menurut data dari WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2022, angka menstruasi yang mengalami *personal hygiene* kurang begitu baik masih tergolong tinggi di dunia. Lebih dari 50% perempuan di dunia tanpa sadar melakukannya. Dari hasil penelitian, di Amerika persentase kejadian perilaku *personal hygiene* sekitar

60%, Swedia 72%, Mesir 75% dan 55% di Indonesia. (Mayang Sari et al., 2024).

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), sekitar 70% remaja putri di Indonesia memiliki kebiasaan *personal hygiene* yang buruk, seperti jarang mengganti pembalut dan celana dalam. Di wilayah Jawa Timur, sekitar 60% remaja putri dan di Malang, sebanyak 53,4% tidak menjaga kebersihan diri dengan baik selama menstruasi (Kemenkes RI, 2020). (Arindiah Puspo Windari dkk., 2024).

Menurut Dinas Kesehatan Palembang 2018, jumlah remaja usia 10-12 tahun mencapai 185.010, usia 13-15 tahun sebanyak 189.993, dan usia 16-20 tahun sebanyak 148.824. Hal ini menunjukkan pentingnya perhatian terhadap kebersihan organ reproduksi remaja. Hasil analisis kebutuhan (*needs assessment*) menunjukkan bahwa 72,92% remaja putri tahu tentang kebersihan genitalia saat menstruasi, namun 38,78% tidak tahu cara menjaga kebersihannya. Selain itu, 88,5% remaja mencuci organ genital saat menstruasi, 65,1% mencukur area genital, 60,8% mandi teratur, 53,6% menggunakan pembalut, 45,9% memakai deodoran, dan 30,1% melakukan relaksasi di rumah (J. M. Sari dan Thaher, 2023). Edukasi tentang *personal hygiene* selama menstruasi sangat penting bagi remaja putri, mengingat kebersihan organ reproduksi memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan reproduksi remaja.

(Pemiliana, 2019). Pengetahuan juga berperan penting dalam praktik *personal hygiene*, Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kurang baik tentang kebersihan pribadi cenderung tidak menjaga kebersihan selama menstruasi, yang dapat membahayakan kesehatan reproduksinya. Salah satu dampak dari kurangnya perawatan kebersihan pribadi adalah timbulnya infeksi vagina yang disebabkan oleh ketidak terjaga kebersihan. (Nuryaningsih dkk., 2021).

Salah satu pencegahan yang penting adalah membersihkan daerah kewanitaannya dengan benar yaitu dari arah depan ke belakang lalu ke arah anus. Yang harus diperhatikan yaitu arahnya tidak boleh sebaliknya, atau dari anus ke vulva, atau bolak-balik dari anus ke vulva, lalu tidak dianjurkan menggunakan sabun kimiawi untuk menghindari kelembapan vagina yang berkepanjangan, disarankan untuk mencukur bulu di area vagina jika sudah panjang. Selain itu, sebaiknya hindari menggunakan celana dalam yang terbuat dari bahan katun atau bahan yang dapat menyerap keringat. (Wardani dan Latifah, 2022).

Berdasarkan Penelitian Harahap (2021), menunjukkan bahwa mayoritas responden di MTsS Swadaya Padangsidimpuan memiliki pengetahuan yang kurang (51,2%), tidak pernah menerima informasi tentang *personal hygiene* (56,1%), dan sebagian besar melakukan tindakan buruk terkait kebersihan pribadi (70,7%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, pemberian informasi, dan tindakan *personal hygiene*.

Menurut penelitian (Hasibun.w.l, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan video edukasi melalui WhatsApp tentang personal hygiene saat menstruasi adalah 3,71, dan meningkat menjadi 11,29 setelah edukasi. Terdapat pengaruh signifikan dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa video edukasi efektif meningkatkan pengetahuan remaja.

Menurut penelitian Tereza (2024) menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan video edukasi, dengan p-value $0,001 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa video edukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan..

Media pendidikan kesehatan berupa video yang disebarakan melalui *WhatsApp* memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya karena dapat digunakan sambil menonton secara santai, menjadikannya alat yang efektif bagi mereka. Selain itu, video memungkinkan informasi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, serta dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan. (Ninawati dan Novita, 2024). Media *WhatsApp* dianggap sangat efektif untuk membahas topik seputar *personal hygiene* selama menstruasi, terutama bagi remaja putri yang masih merasa canggung membicarakan perawatan kebersihan organ genitalia.

Berdasarkan studi pendahuluan, yang telah saya lakukan pada tanggal 9 Januari 2025, diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi masih rendah, hal ini terungkap melalui survei yang dilakukan peneliti di MTS Patra Mandiri Kota Palembang dengan mewawancarai 10 responden remaja putri kelas VIII mengenai pengetahuan mereka tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Hasilnya, hanya 3 orang yang mengetahui tentang hal tersebut, sementara 7 orang tidak mengetahuinya. Kondisi ini disebabkan karena di MTS Patra Mandiri Kota Palembang belum pernah diadakan pendidikan kesehatan, khususnya yang membahas tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Mengingat bahwa di MTS Patra Mandiri memiliki akses jaringan yang baik dan *WhatsApp* merupakan media sosial yang populer di kalangan remaja, tempat ini menjadi lokasi yang potensial untuk menyampaikan informasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "**Pengaruh Video Edukasi melalui *WhatsApp* terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi di MTS Patra Mandiri kota Palembang 2025**".

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan video edukasi melalui *WhatsApp* terhadap pengetahuan remaja putri mengenai *personal hygiene* selama menstruasi di MTS Patra Mandiri kota Palembang tahun 2025?.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video yang disebarakan melalui *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* saat menstruasi di MTS Patra Mandiri kota Palembang 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja mengenai *Personal hygiene* menstruasi sebelum diberikan video edukasi melalui *whatsApp*.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja mengenai *Personal hygiene* menstruasi setelah diberikan video edukasi melalui *whatsApp*.
- c. Menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah diberikan video edukasi melalui *whatsApp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* saat menstruasi di MTS Patra Mandiri kota Palembang 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang teknik edukasi menggunakan video *WhatsApp* pada remaja, guna meningkatkan pemahaman

mereka tentang *personal hygiene*, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman meneliti dan wawasan penulis mengenai pengaruh video edukasi *WhatsApp* terhadap pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi di MTS Patra Mandiri kota Palembang.

b. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden mengenai *personal hygiene* saat menstruasi melalui video edukasi *WhatsApp*, yang bermanfaat bagi kesehatan reproduksi remaja di MTS Patra Mandiri kota Palembang.

c. Bagi Institusi di MTS Patra Mandiri kota Palembang .

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang *personal hygiene* bagi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Al Qorni, R. W., Ledyawati, L., Agustina, B., Wijayanti, A., & Indarti, S. (2021). Pentingnya Pengenalan Edukasi Kesehatan Lingkungan Pada Ibu Dan Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 159–166. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2520>
- Andreswari, D., Erlansari, A., Farady Coastera, F., & Pebrianty Hasian Lumbanraja, J. (2023). Implementasi Metode Certainty Factor Dalam Sistem Pakar Diagnosis Awal Tanda Bahaya Gangguan Menstruasi. *Jurnal Rekursif*, 11(November), 70–84. www.ejournal.unib.ac.id/index.php/rekursif
- Aprita, L., & Susianawati, D. (2023). Gambaran Personal Hygiene Saat Menstruasi Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Balaesang Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ*, 23(1), 41–46.
- Ardiani, F. K., & Pujiriyanto, P. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Epistema*, 3(2), 81–90. <https://journal.uny.ac.id/index.php/epistema/article/view/50555>
- Asniar. (2020). *Pendidian dan Promosi Kesehatan*. Syiah Kuala University Press.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fatonah, S. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Perempuan Remaja Akhir Di Pt Sai Apparel Industries Semarang. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10–34. [http://repository.unimus.ac.id/953/3/BAB II.pdf](http://repository.unimus.ac.id/953/3/BAB%20II.pdf)
- Ferdian, D., Hikmat, R., Zuqriefa, A. B., Ma'ruf, T. L. H., Noviana, M., Harahap, S. A. I., Sutanto, H., & Hutapea, M. R. R. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Mental. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(5), 2058–2067. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14585>

Gultom, R. U., Manik, R. M., & Sitepu, A. B. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Journal of Healthcare Teknologi and Medicine*, 7(2), 1–14.

Habibah, I. K. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Whatsapp Group Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas X Ips Di Sman 4 Madiun*. 1–23.

Hamidah, E. N., Realita, F., & Kusumaningsih, M. R. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri: Literature Review. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(3), 258. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i03.p04>

Handayani, S. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Remaja*. 15(2), 1–23.

Hanum, D. F., Rochmah, N., & Nabila, M. A. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 1(02), 15. <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v1i02.2460>

Harahap, Y. W. (2021). Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi di MTS Swadaya Padangsidimpuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 134. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.435>

Hasibun.w.l. (2023). *Pengaruh Video Edukasi Melalui Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Smp Negeri 10 Kota Padangsidimpuan Tahun 2023*.

Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). Modul Etika Peneliti. In *Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I*.

Maedy, F. S., Permatasari, T. A. E., & Sugiatmi, S. (2022). Hubungan Status

- Gizi dan Stres terhadap Siklus Menstruasi Remaja Putri di Indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.24853/mjnf.3.1.1-10>
- Marnia. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Lingkungan Rt 02 Rw 01 Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat. *Jurnal Nurse* , 6(1), 32–38.
- Mayang Sari, P., Susan Amelia, W., Studi D-III Keperawatan, P., Al-Ma, Stik., & Baturaja, arif. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Mahasiswi Putri*. 9, 52–59.
- Memorisa, G., Aminah, S., & Y, galuh pradian. (2020). Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(1), 165–171.
- Napitupulu, M., Ahmad, H., & Napitupulu, N. F. (2022). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Metode Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 157–162.
<https://doi.org/10.51933/jpma.v3i3.563>
- Ninawati, S., & Novita, N. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Sosial Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di MTSN 2 Kota Serang Tahun 2023. *Jurnal Ners*, 8(1), 396–400. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/18217>
- Nurulita Imansari, U. K. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan kejuruan* (Issue 85).
- Nuryaningsih, N., Rosyati, H., Hadiyani, A., & Istiqomah, S. N. (2021). Personal Hygiene Education Saat Menstruasi Solusi Peningkatan Kualitas Hidup Remaja Di Masa Depan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 753.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6528>
- Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 62.

<https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341>

- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147– 156.
- Rahayu, A. W. D., & Lutfiyati, A. (2022). Pengetahuan Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman. *Jurnal Indonesia Sehat: Healthy Indonesian Journal*, 1(1), 15–21. <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurinse/article/view/14/9>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rohidah, S., & Nurmaliza. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru tahun 2018. *Jomis (Journal of Midwifery Science)*, 3(1), 32–35.
- Safitri, D. E. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur. *Tirtayasa Medical Journal*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.52742/tmj.v1i1.12880>
- Salianto, Zebua, C. F. P., Suherry, K., & Halijah, S. (2020). Hubungan Tingkat Stress dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri (Relationship Stress Levels with Menstrual Cycle in Adolescent Girls). *Psychiatry Nursing Journal*, 2(1), 2–5. <http://e-journal.unair.ac.id/PNJ%7C1JournalHomepage:https://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/index>
- Sembada, S. D., Pratomo, H., Fauziah, I., Amani, S. A., Nazhofah, Q., & Kurniawati, R. (2022). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Pada Remaja : Tinjauan Literatur. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 564–574. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3110>
- Singh, P., Faisal, A. R., Alam, M. M., Saeed, A., Haider, T., Asif, H. M. A., Rauniyar, J., Rai, N., Janjua, M. A. K., & Pasha, A. R. (2023). An Assessment of Personal Hygiene Practices Among Young Adults: A

Cross-Sectional, Descriptive Study. *Cureus*, 15(8).
<https://doi.org/10.7759/cureus.44308>

Suwarso, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

Swt, A., Edukasi, J. M., Jurnal, P., Edukasi, M., Edukasi, M., Volume, L., Edukasi, J. M., Media, J., & Lkpsb, E. (2021). *Jurnal Media Edukasi*. 7(2).

Tareza, I., Nurhanifah, T., & Maharani, K. (2024). *Pengaruh Vidio Edukasi tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Awal (Early Adolescence) STIKES Telogorejo Semarang , Indonesia*. 4.

Wardani, W., & Latifah, M. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Negeri 1 Kota Padangsidempuan Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmas (JPMD)* , 1(2).

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Zakiah, R. R., & Rosyid, F. N. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pencegahan Penularan *Malahayati Nursing Journal*, 5(10), 3603–3612.
<https://doi.org/10.33024/mnj.v5i10.9599>

Zulfuziastuti, N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 2 Gamping. Digital Library Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 4.
http://digilib.unisayogya.ac.id/2787/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf